

## **Identifikasi Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kota Pontianak**

Identification of Community Participation in Waste Management in Pontianak City

<sup>1</sup>Hidayatullah, <sup>2</sup>Lely Syiddatul Akliyah

<sup>1,2</sup>Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota,, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: [hidayatullahoffice@gmail.com](mailto:hidayatullahoffice@gmail.com), [lelysyiddatul@gmail.com](mailto:lelysyiddatul@gmail.com)

**Abstract.** *The problem of waste management in Pontianak is uncontrollable. Waste management by burning is often done by the community where the burning is done partly in the area itself, some even done in the garbage dump (TPS) so as to make the condition quickly damaged and reduce in terms of visual environment value. The low effort of garbage separation both organic and non organic and also the low of public participation in the utilization of garbage is a matter of waste management problem in Pontianak City. Based on this, it is necessary to study the identification of community participation in waste management in Pontianak City. Methods of data collection in this study were conducted in primary and secondary. While the analytical method used is the analysis of the level of community participation in waste management. From the analysis results obtained Pontianak City is at the level of Placation which means that waste management has been running well but policy-making is in the hands of the government, while the level of community participation in all districts in Pontianak is at the level of manipulation which in theory means relatively no communication and dialogue whereas in reality in the field in general community participation in Pontianak is just paying for garbage levy, it is necessary to monitor the evaluation of waste management and commitment between society and government to overcome the garbage problem. The government is obliged to provide a means of separated garbage disposal which is close to the settlement of citizens while the public must maintain order in disposing of garbage.*

**Keywords:** Garbage, Participation, Community.

**Abstrak.** Masalah pengelolaan sampah di Kota Pontianak tidak terkendali. Pengelolaan sampah dengan cara dibakar masing sering dilakukan oleh masyarakat dimana pembakaran tersebut dilakukan sebagian di daerahnya sendiri, bahkan ada yang dilakukan di dalam Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sehingga membuat kondisinya cepat rusak dan mengurangi dari segi nilai lingkungan visual. Rendahnya upaya pemilahan sampah baik organik maupun non organik serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan sampah merupakan selintir permasalahan pengelolaan sampah di Kota Pontianak. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya kajian identifikasi peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Pontianak. Metode pengumpulan data dalam kajian ini dilakukan secara primer dan sekunder. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Dari hasil analisis tersebut didapatkan Kota Pontianak berada pada tingkat Penentrman yang artinya pengelolaan sampah telah berjalan baik namun pengambilan kebijakan berada di tangan pemerintah, sedangkan tingkat partisipasi masyarakat di semua kecamatan yang ada di Kota Pontianak berada pada tingkat manipulasi yang secara teori berarti relatif tidak ada komunikasi dan dialog sedangkan pada kenyataan dilapangan pada umumnya partisipasi masyarakat di Kota Pontianak hanya sekedar membayar retribusi persampahan, perlu adanya monitoring evaluasi pengelolaan sampah dan komitmen antara masyarakat dan pemerintah untuk menanggulangi permasalahan persampahan. Pemerintah wajib menyediakan sarana tempat tempat sampah terpilah yang dekat dengan permukiman warga sedangkan masyarakat harus menjaga ketertiban dalam membuang sampah.

**Kata Kunci:** Sampah, Partisipasi, Masyarakat

### **A. Pendahuluan**

Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pontianak Tahun 2013-2033, konsep 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) merupakan salah satu model untuk mewujudkan pengelolaan sampah secara terpadu karena selama ini pengelolaan sampah di Kota Pontianak dilakukan secara konvensional yaitu pewardahan, pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir. Melalui upaya peran serta, masyarakat didorong agar memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki secara

optimal serta terlibat secara penuh dalam kegiatan pengelolaan sampah.

Tetapi dalam pelaksanaan kegiatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah secara terpadu dan kontinyu di Kota Pontianak masih menimbulkan beberapa permasalahan dalam pengelolaan sampah diantaranya pengelolaan sampah dengan cara dibakar masih sering dilakukan oleh masyarakat dimana pembakaran tersebut dilakukan sebagian di daerahnya sendiri, bahkan ada yang dilakukan didalam Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sehingga membuat kondisinya cepat rusak dan mengurangi dari segi nilai lingkungan visual.

Melalui permasalahan-permasalahan pengelolaan sampah tersebut akan dilihat tingkatan peran serta masyarakat dalam menanggulangi dan mengelola sampah di Kota Pontianak melalui teori Arnstein (1969) yang secara umum terbagi dalam tiga tingkatan besar yaitu *Non participation* (tidak berpartisipasi sama sekali), *Tokenism* (diskriminatif) dan *Citizen Power* (kekuatan Masyarakat) dimana setiap tingkatan besar ini terdapat tangga-tangga kecil lainnya untuk melihat sudah sampai sejauh mana peran serta masyarakat di Kota Pontianak mengelolah sampah. Dengan melihat tingkat peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah, masyarakat dapat melihat bagaimana hak dan kewajibannya dalam mengelola sampah di Kota Pontianak serta terbentuk forum-forum *stakeholder* di Kota Pontianak dalam rangka penyampaian aspirasi masyarakat yang bertujuan untuk melakukan pengawasan masalah persampahan di Kota Pontianak. Berdasarkan fenomena dan permasalahan diatas, maka perlu adanya kajian “Identifikasi Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kota Pontianak”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Meninjau peraturan-peraturan tentang partisipasi masyarakat mengenai pengelolaan sampah di Kota Pontianak.
2. Mengidentifikasi bentuk dan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Pontianak.
3. Mengidentifikasi tingkatan partisipasi dari masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Pontianak.

## **B. Landasan Teori**

Sistem pengelolaan sampah adalah proses pengelolaan sampah yang meliputi 5 (lima) aspek/komponen yang saling mendukung dimana antara satu dengan yang lainnya saling berinteraksi untuk mencapai tujuan (Departemen Pekerjaan Umum, SNI 19-2454-2002). Kelima aspek tersebut meliputi aspek teknis operasional, aspek organisasi dan manajemen, aspek hukum dan peraturan, aspek pembiayaan, aspek peran serta masyarakat.

Menurut Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah bahwa masyarakat dapat berperan dalam pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah. Peran yang dimaksud dapat dilakukan melalui:

1. Pemberian usul, pertimbangan, dan saran kepada Pemerintah dan/atau Pemerintah daerah.
2. Perumusan kebijakan pengelolaan sampah.
3. Pemberian saran dan pendapat dalam penyelesaian sengketa persampahan.

Dalam peran serta masyarakat terdapat tingkat partisipasi dimana tingkat partisipasi tersebut menggambarkan derajat keterlibatan masyarakat dalam proses partisipasi yang didasarkan pada seberapa besar kekuasaan (power) yang dimiliki masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Kegunaan dari adanya tipologi partisipasi ini adalah: (a) untuk membantu memahami praktek dari proses pelibatan

masyarakat, (b) untuk mengetahui sampai sejauh mana upaya peningkatan partisipasi masyarakat dan (c) untuk menilai dan mengevaluasi keberhasilan kinerja dari pihak-pihak yang melakukan pelibatan masyarakat.

Sherry Arnstein adalah yang pertama kali mendefinisikan strategi partisipasi yang didasarkan pada distribusi kekuasaan antara masyarakat (komunitas) dengan badan pemerintah (*agency*). Dengan pernyataannya bahwa partisipasi masyarakat identik dengan kekuasaan masyarakat (*citizen participation is citizen power*), Arnstein menggunakan metafora tangga partisipasi dimana tiap anak tangga mewakili strategi partisipasi yang berbeda yang didasarkan pada distribusi kekuasaan. *Manipulation, Therapy, Information, Consultation, Placation, Partnership, Delegated Power* dan *Citizen Control*. Serta untuk Variabel penelitiannya adalah pengetahuan definisi sampah organik dan non organik, pengetahuan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), pemilahan sampah organik dan non organik. Mendaur ulang sampah, mengikuti kegiatan kebersihan, memberikan kritik dan saran, memberikan retribusi persampahan dan partisipasi dalam sosialisasi pemerintah.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Bentuk dan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kota Pontianak

Untuk mengidentifikasi hirarki atau derajat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Pontianak, maka terlebih dahulu akan diidentifikasi responden survey primer yang terbagi dalam bentuk identifikasi peran serta dan aspirasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Pontianak. Masing masing memiliki peran yang berbeda-beda dalam pengelolaan sampah yang diukur berdasarkan intensitas permasalahan dan problematika sampah itu sendiri di Kota Pontianak.

**Tabel 1**  
**Responden yang Paham Tentang 3R**

No	Kecamatan	Definisi <i>Reduce</i>		Definisi <i>Reuse</i>		Definisi <i>Recycle</i>	
		Paham	Tidak Paham	Paham	Tidak Paham	Paham	Tidak Paham
1	Pontianak Kota	14	6	15	5	15	5
2	Pontianak Barat	11	9	12	8	12	8
3	Pontianak Selatan	12	8	10	10	11	9
4	Pontianak Utara	13	7	12	8	11	9
5	Pontianak Timur	10	10	12	18	11	9
6	Pontianak Tenggara	11	9	11	9	12	8
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>49</b>	<b>72</b>	<b>48</b>	<b>72</b>	<b>48</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>120</b>		<b>120</b>		<b>120</b>	

Hasil tabulasi kuesioner sebanyak 120 responden diatas menggambarkan yang paham terhadap definisi sampah *Reduce* sebesar 14 responden (11,7%) berada di Kecamatan Pontianak Kota, yang paham terhadap definisi *Reuse* terbesar berada di Kecamatan Pontianak Kota juga sebanyak 15 responden (12,5%) dan yang paham terhadap definisi *recycle* sebanyak 15 (12,5%) responden berada di Kecamatan Pontianak Kota.

**Tabel 2**  
**Responden yang Memilah Sampah Organik dan Non Organik**

No	Kecamatan	Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik			
		Ya	%	Tidak	%
1	Pontianak Kota	9	7,5	11	9,2

2	Pontianak Barat	9	7,5	11	9,2
3	Pontianak Selatan	11	9,2	9	7,5
4	Pontianak Utara	13	10,8	7	5,8
5	Pontianak Timur	14	11,7	6	5,0
6	Pontianak Tenggara	12	10,0	8	6,7
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>56,7</b>	<b>52</b>	<b>43,3</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>120</b>			

Hasil tabulasi kuesioner sebanyak 120 responden diatas menggambarkan yang memilah sampah organik dan non organik terbesar beradar berada di Kecamatan Pontianak Timur sebanyak 14 responden (11,7%).

**Tabel 3**  
**Responden yang Mendaur Ulang Sampah**

No	Kecamatan	Daur Ulang Sampah			
		Ya	%	Tidak	%
1	Pontianak Kota	1	0,8	19	15,8
2	Pontianak Barat	3	2,5	17	14,2
3	Pontianak Selatan	0	0,0	20	16,7
4	Pontianak Utara	3	2,5	17	14,2
5	Pontianak Timur	1	0,8	19	15,8
6	Pontianak Tenggara	0	0,0	20	16,7
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>5,8</b>	<b>113</b>	<b>94,2</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>120</b>			

Hasil tabulasi kuesioner sebanyak 120 responden diatas menggambarkan yang melakukan kegiatan daur ulang sampah sebanyak 3 responden (2,5%) yang berada di Kecamatan Pontianak Barat dan Kecamatan Pontianak Utara.

**Tabel 4**  
**Responden yang Melaksanakan Kegiatan Kebersihan**

No	Kecamatan	Melaksanakan Kegiatan Kebersihan			
		Ya	%	Tidak	%
1	Pontianak Kota	18	15,0	2	1,7
2	Pontianak Barat	17	14,2	3	2,5
3	Pontianak Selatan	16	13,3	4	3,3
4	Pontianak Utara	15	12,5	5	4,2
5	Pontianak Timur	18	15,0	2	1,7
6	Pontianak Tenggara	17	14,2	3	2,5
<b>Jumlah</b>		<b>101</b>	<b>84,2</b>	<b>19</b>	<b>15,8</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>120</b>			

Hasil tabulasi kuesioner sebanyak 120 responden diatas menggambarkan yang melakukan kegiatan kebersihan sebanyak 18 responden (15%) yang berada di Kecamatan Pontianak Kota dan Kecamatan Pontianak Timur.



**Tabel 5**  
**Responden yang Memberikan Kritik dan Saran**

No	Kecamatan	Kritik dan Saran			
		Ya	%	Tidak	%
1	Pontianak Kota	11	9,2	9	7,5
2	Pontianak Barat	14	11,7	6	5,0
3	Pontianak Selatan	13	10,8	7	5,8
4	Pontianak Utara	15	12,5	5	4,2
5	Pontianak Timur	14	11,7	6	5,0
6	Pontianak Tenggara	16	13,3	4	3,3
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>	<b>69,2</b>	<b>37</b>	<b>30,8</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>120</b>			

Hasil tabulasi kuesioner sebanyak 120 responden diatas menggambarkan yang memberikan kritik dan saran sebanyak 16 responden (13,3%) yang berada di Kecamatan Pontianak Tenggara.

**Tabel 6**  
**Responden yang Berpartisipasi dalam Sosialisasi**

No	Kecamatan	Sosialisasi Persampahan			
		Ya	%	Tidak	%
1	Pontianak Kota	11	9,2	9	7,5
2	Pontianak Barat	6	5,0	14	13,3
3	Pontianak Selatan	8	6,7	12	10,0
4	Pontianak Utara	16	13,3	4	3,3
5	Pontianak Timur	9	7,5	11	9,2
6	Pontianak Tenggara	10	8,3	10	8,3
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>50,0</b>	<b>60</b>	<b>50,0</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>120</b>			

Hasil tabulasi kuesioner sebanyak 120 responden diatas menggambarkan yang melakukan kegiatan daur ulang sampah sebanyak 16 responden (13,3%) yang berada di Kecamatan Pontianak Utara.

### Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kota Pontianak

Melihat Identifikasi persentase variabel-variabel partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah tersebut, akan dibedakan di skala satu Kota dan setiap Kecamatan-kecamatan berdasarkan tingkat partisipasinya masing-masing sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat di Kota Pontianak Dalam Pengelolaan Sampah**

No	Variabel	DataxBobot Indikator (%)
1	Pengetahuan Definisi Sampah Organik dan Non Organik	29,8
2	Pengetahuan Konsep 3R ( <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> )	29,9
3	Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik	56,7
4	Mendaur Ulang Sampah	14,5
5	Mengikuti Kegiatan Kebersihan	168,4
6	Memberikan Kritik dan Saran	69,2
7	Memberikan Retribusi Persampahan	150,0
8	Partisipasi Dalam Sosialisasi Pemerintah	50,0
<b>Total</b>		<b>567,6</b>
<b>Tingkat Partisipasi</b>		<b>Penentraman</b>

**Tabel 8**  
**Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat per Kecamatan di Kota Pontianak Dalam Pengelolaan Sampah**

No	Kecamatan	DataxBobot Indikator (%)								Total Bobot (%)	Tingkat Partisipasi
		V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8		
1	Pontianak Kota	5,2	6,2	7,5	2,0	30,0	9,2	25,0	9,2	94,3	Manipulasi
2	Pontianak Barat	5,2	4,9	7,5	6,2	28,4	11,7	25,0	5,0	93,9	Manipulasi
3	Pontianak Selatan	4,4	4,6	9,2	0,0	26,6	10,8	25,0	6,7	87,3	Manipulasi
4	Pontianak Utara	4,4	5,0	10,8	6,2	25,0	12,5	25,0	13,3	102,2	Manipulasi
5	Pontianak Timur	4,8	4,6	11,7	2,0	30,0	11,7	25,0	7,5	94,3	Manipulasi
6	Pontianak Tenggara	5,0	4,7	10,0	0,0	28,4	13,3	25,0	8,3	94,7	Manipulasi

Dari tabel diatas, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Pontianak adalah *Placation (Penentrman)*. Artinya dari penentrman adalah suatu bentuk usaha menampung ide, saran, masukan dari masyarakat untuk sekedar meredam keresahan dari masyarakat tersebut. Ditunjang berdasarkan data kuesioner dan wawancara, dimana masyarakat Kota Pontianak aktif dalam sosialisasi dan menyampaikan kritik dan saran. Sedangkan tingkat partisipasi yang berdasarkan kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Pontianak adalah *Manipulation (Manipulasi)*. Secara teori berarti relatif tidak ada komunikasi apalagi dialog. Tujuan sebenarnya bukan untuk melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program tapi untuk mendidik atau "menyembuhkan" partisipan (masyarakat tidak tahu sama sekali terhadap tujuan, tapi hadir dalam forum).

Masyarakat di Kota Pontianak secara umum selama ini hanya sekedar membayar iuran kebersihan sampah dan dalam pelaksanaan partisipasi pengelolaan sampah pada tahap pewadahan sampah yang sering ditemukan tercampur antara sampah organik dan non organik. Melihat bahwa nilai dari pengetahuan masyarakat terhadap definisi sampah organik dan non organik serta konsep 3R dibawah 6 %, mendaur ulang sampah tidak sampai 3% disetiap kecamatannya, wajar apabila tingkat partisipasi masyarakat kecamatan-kecamatan di Kota Pontianak adalah manipulasi.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kebijakan atau peraturan-peraturan mengenai peran serta masyarakat secara umum maupun dalam pengelolaan sampah di Kota Pontianak sedikit yang menyinggung partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dimana hal tersebut menjadi salah satu bentuk perencanaan yang tidak partisipatif. Peraturan-peraturan tersebut hanya sebatas peraturan tanpa ada implementasi secara komprehensif dalam pengelolaan sampah di Kota Pontianak dengan bukti hampir sebagian dari responden kuesioner dan wawancara tidak mengetahui dan paham tentang peraturan-peraturan sampah di Kota Pontianak.
2. Dari hasil penelitian ini, ditemukan karakteristik dan bentuk peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Pontianak yaitu:

- a. Pengetahuan definisi sampah organik dan non organik dimana Kecamatan Pontianak Kota dan Pontianak Barat memiliki persentase tertinggi sebesar 12,0 % .
  - b. Pengetahuan Konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dimana Kecamatan Pontianak Kota memiliki persentase tertinggi sebesar 11,7%.
  - c. Pemilahan sampah organik dan non organik dimana Kecamatan Pontianak Timur memiliki persentase tertinggi sebesar 11,7%.
  - d. Mendaur ulang sampah dimana Kecamatan Pontianak Barat dan Pontianak Utara memiliki persentase tertinggi sebesar 2,5%.
  - e. Mengikuti kegiatan kebersihan dalam bentuk kerja bakti dimana Kecamatan Pontianak Kota dan Pontianak Timur memiliki persentase tertinggi sebesar 15,0%.
  - f. Memberikan kritik dan saran dimana Kecamatan Pontianak Tenggara memiliki persentase tertinggi sebesar 13,3%.
  - g. Memberikan Retribusi Persampahan dimana semua Kecamatan di Kota Pontianak ikut berpartisipasi dalam memberikan retribusi persampahan.
  - h. Partisipasi dalam sosialiasi pemerintah dimana Kecamatan Pontianak Utara memiliki persentase tertinggi sebesar 13,3%
3. Hasil dari tahap mengidentifikasi tingkat partisipasi dari masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kota Pontianak adalah semua kecamatan-kecamatan di Kota Pontianak berada pada tingkat partisipasi **Manipulasi** sedangkan untuk skala satu Kota adalah **Penentraman**.

#### Daftar Pustaka

- Anonim. 2015. *Partisipasi Masyarakat dan Tipologi Tangga Partisipasi Menurut Arnstein*. <https://bebasbanjir2025.wordpress.com/04-konsep-konsep-dasar/partisipasi/>. Diakses pada 23 Oktober 2017.
- Pemerintah Daerah Kota Pontianak. 2013. Peraturan Daerah Daerah Kota Pontianak Nomor 2 Tahun 2013. Tentang Rencana Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pontianak Tahun 2013-2033.
- Standar Nasional Indonesia Nomor 19-2454-2002 *Tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 *Tentang Pengelolaan Sampah*. Jakarta : Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Sekretariat Kabinet RI.2008.